

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian dan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa objektivitas pemberitaan mengenai Ibu Kota Negara (IKN) dalam portal Detik.news telah terpenuhi secara signifikan dalam dimensi faktualitas yaitu indikator faktual, akurasi, dan dimensi imparcialitas yaitu aspek netralitas, namun masih perlu ditingkatkan pada aspek keberimbangan agar selaras dengan prinsip-prinsip jurnalisme yang adil dan menyeluruh. Temuan ini dianalisis menggunakan metode analisis isi kuantitatif berdasarkan dimensi-dimensi dalam teori objektivitas Westerstahl. Pada dimensi faktualitas, terpenuhinya objektivitas ditunjukkan oleh tingginya penggunaan fakta sosiologis (Jokowi 99%, Prabowo 100%), akurasi yang tinggi dengan kesesuaian antara judul dan isi berita (Jokowi 99%, Prabowo 100%), serta dominasi nilai-nilai berita yang relevan seperti *significance*, *timeliness*, *currency*, dan *prominence*.

Meskipun demikian, penggunaan fakta psikologis masih terbatas, dan kelengkapan unsur 5W+1H belum merata, khususnya pada unsur “How” yang hanya muncul sebesar 37% pada era Jokowi, namun tinggi 97% pada era Prabowo. Di sisi lain, dimensi imparcialitas masih menunjukkan kelemahan, terutama dalam aspek keberimbangan sumber (*cover both sides*), di mana pandangan dari dua sisi hampir tidak dihadirkan dalam pemberitaan (0% pada era Jokowi dan 1% pada era Prabowo). Sementara itu, aspek netralitas tercapai dengan baik, ditunjukkan oleh 100% berita yang disajikan tanpa adanya muatan menilai satu sisi atau penilaian subjektif (non evaluatif) maupun penggunaan bahasa yang berlebihan (non sensasional).

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, peneliti menyadari bahwa adanya keterbatasan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan konstruktif untuk pengembangan penelitian selanjutnya, sebagai berikut:

5.2.1. Saran Praktis

Media daring Detik.com kanal News (Detik.news) diharapkan terus menjaga prinsip objektivitas, terutama dalam isu strategis seperti pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN). Penelitian ini menemukan bahwa unsur “*How*” di era Joko Widodo memiliki reliabilitas terendah, sedangkan indikator *cover both sides* memiliki reliabilitas tertinggi, namun justru menunjukkan minimnya keberimbangan sudut pandang karena tidak ada dua sisi narasumber yang ditampilkan. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pemberitaan perlu difokuskan pada penyajian pandangan dari berbagai pihak yang relevan, serta pemerataan unsur 5W+1H, khususnya pada aspek “*How*” yang masih lemah. Masyarakat juga disarankan untuk mengakses berita dari berbagai media daring agar memperoleh informasi berita yang lebih berimbang dan objektif.

5.2.2. Saran Teoritis

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis isi kuantitatif deskriptif dan fokus pada satu media daring dalam dua era kepemimpinan. Peneliti selanjutnya disarankan membandingkan pemberitaan terkait IKN pada beberapa media *online* lain.